



Pengaruh Peran Guru Sebagai Fasilitator Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 1 Padang

The Influence of the Teacher's Role as a Facilitator on the Learning Outcomes of 10th Grade TKR Students in the Implementation of the Merdeka Curriculum at SMK N 1 Padang

Ovanita Afriani^{1*}, Rifdarmon¹, M. Nasir¹, Hendra Dani Saputra¹.

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk melihat tingkatan pengaruh peran guru sebagai fasilitator terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Subjek penelitian ini sebanyak 68 siswa dengan sampel sebanyak 40 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan kusioner yang dibagikan kepada siswa kelas X TKR yang mengikuti pembelajaran Dasar-dasar Otomotif. Data kusioner yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan data peran guru sebagai fasilitator. Sedangkan data hasil belajar didapatkan dari data hasil ujian tengah semester. Analisis data penelitian yaitu dengan uji korelasi sebagai melihat pengaruh. Berdasarkan hasil uji korelasi yang diperoleh terdapat pengaruh peran guru sebagai fasilitator terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR pada pembelajaran Dasar-dasar Otomotif dengan tingkat pengaruh yang sangat kuat dan didapatkan nilai sebesar 0,810 dengan persentase sebesar 81 %.

Kata Kunci

Guru Sebagai Fasilitator, Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to see the level of influence of the teacher's role as a facilitator on student learning outcomes. This research method is descriptive correlation. The subjects of this research were 60 students with a sample of 40 students. The data collection technique used a questionnaire which was distributed to class X TKR students who were taking part in Automotive Basic learning. The questionnaire data used aims to obtain data on the teacher's role as a facilitator. Meanwhile, learning outcomes data is obtained from mid-semester exam result data. Analysis of research data is by correlation test result obtained, there is a influence of the teacher's role as facilitator on the learning outcomes of class.

Keywords

Teacher as Facilitator, Independent Curriculum, Learning Outcomes

¹ Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

* ovanitaafriani857@gmail.com

Dikirimkan: 16 Oktober 2023. Diterima: 26 Oktober 2023. Diterbitkan: 03 November 2023.



PENDAHULUAN

Perkembangan pembelajaran di Indonesia tidak terlepas dari perubahan dan pergantian kurikulum yang senantiasa melalui proses evaluasi secara berkala. Perubahan penyempurnaan kurikulum di Indonesia telah di mulai sejak tahun 1947 sampai sekarang [1]. Pergantian kurikulum adalah hal yang wajar yang sering terjadi karena mengikuti perkembangan zaman [2]. Dimana, pada masa sekarang ini ilmu pengatuan dan teknologi sudah berkembang pesat. Sementara pemerintah terus meningkatkan pendidikan di Indonesia dengan mengubah kebijakan di bidang pendidikan untuk memenuhi kewajiban moral pemerintah yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.

Menteri pendidikan meluncurkan sebuah kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan fleksibel guna membantu pemulihan dari kekurangan belajar akibat pandemic Covid-19, dimana kurikulum ini disebut dengan kurikulum merdeka. Diterapkannya kurikulum merdeka ini di Indonesia diharapkan dapat mengejar ketertinggalan pendidikan di Indonesia dengan Negara lain. Selain itu, kurikulum merdeka ini juga diharapkan bisa membawa pendidikan yang semakin berkualitas dan dinamis, diutamakan terhadap generasi milenial.

Sebagai penyelesaian problematika pendidikan di Indonesia, konsep dan arah dari kurikulum baru ini mendapat berbagai macam kritikan dari kalangan unsur pendidikan. Dalam penerapan kurikulum merdeka diperlukan refleksi diri untuk mampu menjawab tantangan pendidikan pada waktunya. Mengingat perbedaan antara kurikulum sebelumnya yaitu K13 dengan kurikulum merdeka terkandung perbedaan pada pendekatannya yaitu kurikulum merdeka menerapkan pendekatan berbasis sains (*scientific approach*) atau pendekatan ilmiah, melainkan pada kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka menerapkan pendekatan berbasis proyek [2].

Prinsip dalam konsep pembelajaran pada kurikulum merdeka salah satunya adalah pendidikan berpusat pada peserta didik. Dimana, pendidikan bukan saja tentang guru yang bertugas memberikan pengetahuan tetapi juga tentang peserta siswa yang belajar untuk mengembangkan potensi diri. Guru dijadikan sebagai fasilitas agar pendidik dapat menyalurkan kemampuannya. Pada peran guru sebagai fasilitator mempunyai hubungan diantara guru dengan palajar, yaitu guru bertindak sebagai pemandu pembelajaran agar menghasilkan suasana belajar yang mandiri dan menyenangkan.

Guru mampu menjalankan tugas sebagai fasilitator apabila memenuhi prinsip-prinsip belajar yang dikelola oleh pendidikan kemitraan, dimana peserta didik akan belajar dengan sebagaimana mestinya apabila peserta didik tersebut aktif dalam proses pembelajaran sehingga yang diajari oleh guru berguna untuk modal keterampilan yang dimilikinya [3]. Guru sangat menentukan ketercapaian dan suksesnya sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan dimana dapat ditemukan dari hasil belajar siswa yang diterima nantinya. Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa bagus berarti guru dalam menjalankan tugasnya dalam proses pembelajaran berhasil, tetapi sebaliknya jika hasil belajar yang diperoleh siswa jelek berarti guru dalam menjalankan tugasnya dalam proses pembelajaran belum berhasil.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tanya jawab yang peneliti lakukan dengan siswa dan guru mata pelajaran Dasar-dasar Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang di dapatkan hasil bahwa peran guru sebagai fasilitator kurang. Dimana, fasilitas yang di sediakan oleh guru tidak lengkap sehingga pembelajaran terlaksana kurang maksimal dan berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Hasil belajar yang peneliti peroleh dari guru bidang DDO pada hasil ujian tegan semester ganjil menunjukkan bahwa 55,9% siswa tuntas dan 44,1% tidak tuntas.

Peran Guru

Guru merupakan seorang pembimbing yang membimbing siswa dari yang tidak pandai menjadi pandai. Tujuan utama dari guru ini adalah melatih, mengajar dan membimbing. Peran

guru dalam proses berlangsungnya pembelajaran banyak diantaranya sebagai penyalur fasilitas siswa dalam belajar, sebagai pemberi motivasi siswa, sebagai pembantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (evaluator), dan sebagai penyalur ilmu pengetahuan [4].

Peran Guru Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah orang yang menjadi perantara bagi sekelompok orang untuk dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Peran dari guru sebagai fasilitator diantaranya yaitu guru menyajikan perangkat ajar, menyediakan fasilitas berupa alat pendukung pembelajaran dan metode dalam mengajar, guru bertindak sebagai mitra bukan atasan dan guru tidak melakukan kekerasan terhadap siswa. Aspek penghalang peran guru sebagai fasilitator yaitu, pengalaman yang kurang, fasilitas dari sekolah tidak lengkap, kunjungan guru ke sekolah lain kurang, kemampuan guru sebagai fasilitator yang minim, dan kebiasaan mengajar lama guru masih sering digunakan [3].

Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia yang diinginkan bisa membantu memajukan mutu pendidikan di negara Indonesia dan menyiapkan siswa dalam menjadi warga negara yang bermutu dan bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia yang cepat. Kurikulum merdeka fokus pada perolehan hasil belajar yang dilaksanakan langsung yaitu khususnya perolehan terkait perilaku, kemampuan, dan prestasi siswa [5].

Hasil Belajar

Merupakan skor akhir yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran, interaksi antar siswa dan guru dan penilaian belajar yang diberikan oleh guru terhadap siswa melalui proses belajar. Hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dasar-dasar dari sistem pendidikan nasional digunakan klasifikasi hasil belajar oleh Benyamin S. Bloom yang disebut dengan sebutan taksonomi Bloom [6].

METODA PENELITIAN

Pada penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif yang sifatnya adalah korelasional. Deskriptif sendiri digunakan untuk meninjau nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa melakukan perbandingan. Metode korelasional yaitu metode penelitian yang dipakai untuk melihat pengaruh dua variabel atau lebih. Variabel penelitian ini yaitu peran guru sebagai fasilitator (X) dan hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini melakukan pengambilan data berupa angket, angket ini digunakan untuk mengukur seberapa besar peran guru sebagai fasilitator, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai ujian tengah semester ganjil dari guru mata pelajaran Dasar-dasar Otomotif. Setelah hasil dari penyebaran kuesioner diperoleh, maka data tersebut akan diuji menggunakan uji prasyarat analisis dengan dua pengujian yaitu Uji Linearitas dan Uji Normalitas. Lalu dilakukan pengujian Regresi Linear Sederhana, Uji Korelasi dan Uji Uji Determinan, kemudian ditentukan hipotesisnya menggunakan Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data dari penelitian ini yaitu, peran guru sebagai fasilitator (X) dan hasil belajar (Y). Distribusi data dari pengaruh peran guru sebagai fasilitator terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR pada penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Padang dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel dapat dilihat pada Tabel 1. Deskripsi data penelitian.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian.

	Guru Sebagai Fasilitator	Hasil Belajar Siswa
N	40	40
Mean	137	81
Median	137	82
Mode	130	78
Std. Deviation	7	4
Variance	40	19
Minimum	123	70
Maximum	150	91
Range	27	21
Banyak Kelas	6	6
Panjang Kelas	4	3
Sum	5481	3243

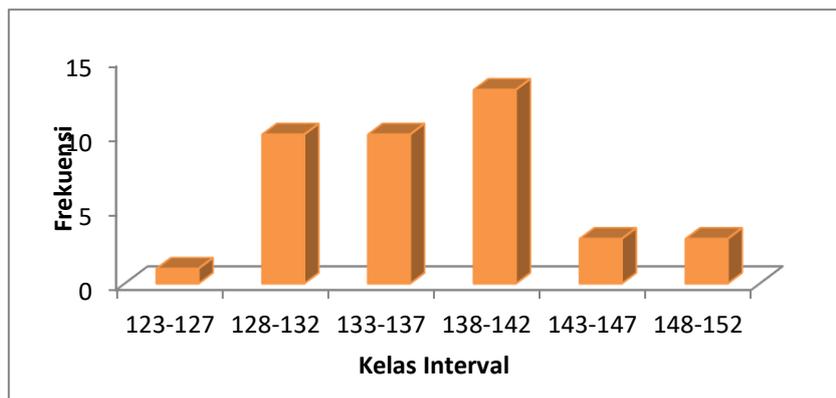
Variabel Peran Guru Sebagai Fasilitator

Sebelum menyebarkan kusioner kepada responden, terlebih dulu diperiksa validitas dan reliabilitas kusioner. Dari penujian yang dilakukan diperoleh 40 item instrument yang valid dan reliabel, kemudian dilakukan penelitian. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh data yang menggambarkan besarnya peran guru sebagai fasilitator. Diperoleh perhitungan statistik dasar peran guru sebagai fasilitator yang di cari dengan menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada Tabel 1. deskripsi data penelitian. Seterusnya dengan didaptnya banyak kelas dan panjang kelas sehingga distribusi frekuensi variabel statistik peran guru sebagai fasilitator dapat dilihat pada Tabel 2. distribusi frekuensi variabel peran guru sebagai fasilitator.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi.

Banyak Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	123 - 127	1	3%
2	128 - 132	10	25%
3	133 - 137	10	25%
4	138 - 142	13	33%
5	143 - 147	3	8%
6	148 - 152	3	8%
Σ		40	100%

Dari Tabel 2. distribusi frekuensi variabel peran guru terhadap fasilitator, maka dapat kita lihat grafik histogram pada Gambar 1. grafik histogram peran guru sebagai fasilitator berikut :



Gambar 1. Histogram Peran Guru Sebagai Fasilitator.

Berdasarkan perhitungan dasar peran guru terhadap fasilitator dapat diketahui skor terendah 123 dan skor tertinggi 150, rentang nilai pada sampel yaitu 27 dan standar deviasi 7. Tingkat pencapaian responden digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% & (1) \\
 &= \frac{137}{4 \times 40} \times 100\% \\
 &= 0,856
 \end{aligned}$$

Dari hasil pencarian tingkat pencapaian responden didapatkan nilai dari perang guru sebagai fasilitator adalah sebesar 0,856 dan masuk ke dalam kategori sangat kuat.

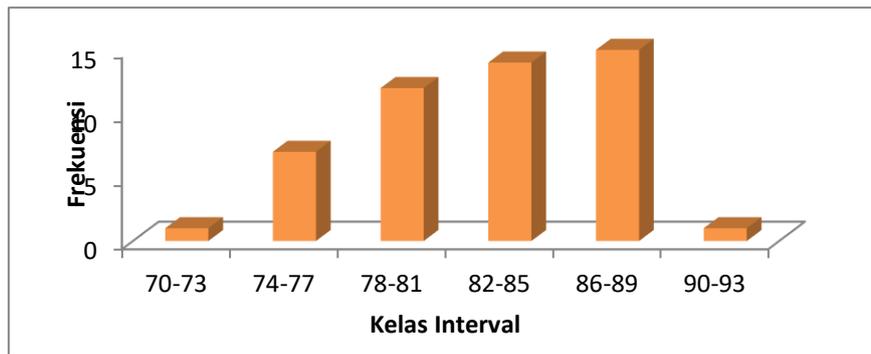
Variabel Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Kurikulum Merdeka

Distribusi frekuensi variabel statistik hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka dapat dilihat pada Tabel 3. distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.

Banyak Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	70 - 73	1	3%
2	74 - 77	7	18%
3	78 - 81	12	30%
4	82 - 85	14	35%
5	86 - 89	5	13%
6	90 - 93	1	3%
Σ		40	100%

Dari Tabel 3. distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka, maka dapat kita lihat grafik histogram pada Gambar 2. Grafik histogram hasil belajar siswa berikut :



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan perhitungan dasar hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka diketahui nilai minimum 70, nilai maksimum 91 dan standar deviasi 4. Tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus persamaan (1) :

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% & (1) \\
 &= \frac{81}{100} \times 100\% \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

Diketahui rata-rata tingkat pencapaian skor hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka adalah sebesar 0,81 dan masuk ke dalam kategori sangat baik.

Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 25 diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58296322
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.079
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah data menggunakan SPSS Versi 25

Dari Tabel 4. rangkuman uji normalitas dapat diketahui uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov - Smirnov test hanya dengan melihat nilai Asymp.sig (2- tailed) sebesar 0,146 > 0,05 (5%), sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Dari Tabel 5, diperoleh pencarian linearitas diketahui nilai Sig. deviation dari linearitiy sebesar $0,060 > 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear antara peran guru sebagai fasilitator dengan hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka.

Tabel 5. Rangkuman uji linearitas.

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between	(Combined)	630.825	14	45.059	8.944	.000
penerapan	Groups	Linearity	496.579	1	496.579	98.567	.000
Kurikulum		Deviation from	134.246	13	10.327	2.050	.060
Merdeka * Peran		Linearity					
Guru sebagai	Within Groups		125.950	25	5.038		
Fasilitator	Total		756.775	39			

Sumber : Olah data menggunakan SPSS Versi 25

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis, dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier sederhana digunakan rumus persamaan (2), persamaan (3), dan persamaan (4) sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (2)$$

Dimana nilai dari a dan b di dapatkan dari persamaan berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (3)$$

$$a = \frac{(3243)(752611) - (5481)(445257)}{40 \cdot 752611 - (5481)^2}$$

$$a = 4,182$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (4)$$

$$b = \frac{40 \cdot 445257 - (5481)(3243)}{40 \cdot 752611 - (5481)^2}$$

$$b = 0,561$$

Hasil pencarian yang dicari sehingga mendapatkan nilai (a) atau konstanta sebesar 4,182 nilai ini menjelaskan jika peran guru sebagai fasilitator (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka (Y) akan tetap bernilai 4,182. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,561 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya jika peran guru sebagai fasilitator ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka sebesar 0,561.

Uji Korelasi

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh hasil pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus *pearson product momen* seperti pada persamaan (5) berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (5)$$

$$r_{xy} = \frac{40.445257 - (5481)(3243)}{\sqrt{\{(40.752611) - (5481)^2\} \{(40.263683) - (3243)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,81$$

Dari hasil yang didapatkan diketahui bahwa nilai korelasi diperoleh sebesar 0,81 dengan tingkat pengaruh sangat kuat. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa peran guru sebagai fasilitator terhadap hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka memiliki tingkat pengaruh yang sangat kuat dengan persentase 81%.

Uji Determinan

Koefisien determinasi merupakan nilai kuadrat dari koefisien korelasi pearson product moment yang dikalikan dengan 100%. Derajat koefisien dicari dengan menggunakan rumus persamaan (6) berikut [7].

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,81^2 \times 100\% \\ &= 0,656 \times 100\% \\ &= 65,6\% \end{aligned} \quad (6)$$

Keterangan :

KP = Koefisien penentu

r^2 = Hasil koefisien korelasi

Perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai dari koefisien korelasi ganda (r^2) sebesar 0,656 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel peran guru sebagai fasilitator terhadap hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka. Hal itu menunjukkan semakin besar peran guru sebagai fasilitator maka semakin besar pula hasil belajar siswa pada penerapan kurikulum merdeka. Nilai r^2 yaitu 0,656 sama artinya dengan 65,6 % hasil belajar dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

Uji Keberatan Korelasi (Uji t)

Setelah didapatkan hasil dari korelasi dan determinan, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk menentukan tingkat signifikan. Uji hipotesis penelitian ini digunakan uji-t. Rumus uji keberatan korelasi (uji t) digunakan persamaan (7) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (7)$$

Keterangan :

t = Nilai Signifikan

n = Jumlah Responden

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Berdasarkan pengujian yang selumnya dilakukan diketahui bawa $r^2 = 0,656$, $r = 0,81$ dan $n = 40$.

Hipotesis yang diajukan :

H0 : $\rho = 0$, Variabel X dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H1 : $\rho \neq 0$, Variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y

$$\text{Nilai } t \text{ hitung, } t = \frac{0,810\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,656}}$$

$$t = 8,513$$

$$\text{Derajat kebebasan } df = n - k$$

$$df = 40 - 2 = 38$$

Untuk memperoleh nilai dai t pada tabel dapat menggunakan tabel uji-t dengan taraf signifikan (α) = 5% = 0,05, dengan diperoleh derajat kebebasan 38 maka diperoleh nilai t pada tabel adalah sebesar = 2, 024.

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} :

$$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \rightarrow 8, 513 > 2, 024$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai dari $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel peran guru sebagai fasilitator terhadap hasil belajar siswa dengan taraf signifikan 5%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa peran guru sebagai fasilitator berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar siswa dengan berpedoman kepada pengujian korelasi *produt moment* dengan hasil yang didapatkan sebesar 0,81. Pada pengujian determinan didapatkan hasil 0,656 yang sama artinya 65,6 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa peran guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan taraf signifikan 5% dimana didapatkan bahwa nilai dari $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \rightarrow 8, 513 > 2, 024$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Saran

Peran guru sebagai fasilitator lebih ditingkatkan lagi supaya hasil belajar siswa meningkat, mengganti metode pengajaran yang lebih kreatif dan menarik agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, guru melengkapi fasilitas ajar seperti perangkat ajar, dan pihak sekolah harus berupaya untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran disekolah terutama fasilitas untuk praktek agar teori yang didapatkan oleh siswa dapat disalurkan langsung melalui kegiatan praktek.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Hidayat, Ujang Cepi Barlian, and Yosol Iriantara, "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu," Jurnal Pendidikan Indonesia, vol. 2, no. 1, pp. 118-126, 2021.
- [2] V Sumanti, F Firman, and R Ahmad, "Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah," Jurnal.uisu, vol. 10, no. 2, pp. 49-52, 2011.
- [3] Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- [4] Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- [5] Maman Suryaman, Tadkiroatun Musfiroh, and Widyastuti Purbani, "Kurikulum Pendidikan Bahasa Dalam Perspektif Inovasi Pembelajaran," Jurnal Kependidikan, vol. 4, no. 1, pp. 165-176, 2020.

- [6] Fransiska M Pieter, Fransiska R Korompis, and Bobby A Lompoliu, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa di SD Gmim Tiwoho Pada Masa Covid-19," *Edu Primary Jurnal*, vol. 2, no. 3, pp. 41-45, 2021.
- [7] Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [8] Rifdarmon, Ambiyar, and Wakhinuddin, "Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Dosen terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif," *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, vol. 18, no. 1, pp. 113-124, 2020.
- [9] Dedi Setiawan, Rifdarmon Rifdarmon, Dori Yuvenda, and M Nasir, "Pengaruh Metode Diskusi Menggunakan Aplikasi Zoom Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 592-598, 2022.
- [10] Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, and Andrizar, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, vol. 18, no. 1, pp. 25-30, 2018.
- [11] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [12] Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [13] Khoirotun Nafi'ah, "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MIN 1 Banyumas," *Jurnal Kependidikan*, vol. 11, no. 1, pp. 47-60, 2023.
- [14] Esi, Endang Purwaningsih, and Okianna, "PERANAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DAN MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI KELAS XI SMK," *Jurnal Pendidikandan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 5, no. 10, 2016.
- [15] Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Tangerang: An Image, 2019.